BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati (2011) mengemukakan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Pengertian Objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untukmemperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian "Implementasi Kualitas *Software* Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB online) Dampaknya Terhadap Citra dan Minat calon Mahasiswa baru di UNIKOM." Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui tiga variabel, yaitu variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kualitas *software* PMB Online, variabel intervening (Y) dalam penelitian ini adalah Citra, sedangkan variabel dependen (Z) dalam penelitian ini adalah minat calon mahasiswa baru.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000.

Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung. Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : Ahli Komputer Teknik Informatika, Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah dan laboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak 457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996, dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan Dipati Ukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) Ruang Kuliah, Ruang Dosen dan Ruang Kemahasiswaan. Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menjadi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998, dimulai pembangunan Kampus baru (Gedung Rektorat /Kampus-1 sekarang) berlantai 6(enam) di jalan Dipati Ukur 114. Pembangunan

Kampus baru ini dapat diselesaikan pada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulan September 1999 telah dapat digunakan.

Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan Institusi kedepan, pada tanggal 24 Desember 1998 dibentuklah Yayasan Science dan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIK IGI dan STIE IGI ke DIKTI.

Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 program studi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3, Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.

Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan dengan keluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi : Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik Komputer D3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta Teknik Informatika D3.

Agar Sistem Pendidikan lebih Efisien, Efektif, Produktif dengan Struktur Organisasi yang lebih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan ke DIKTI untuk melakukan Merger kedua Sekolah Tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari Selasa, tgl. 8 Agustus 2000 keluarlah SK MENDIKNAS no.126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesia yang disingkat dengan nama UNIKOM. Pada SK tersebut sekaligus diijinkan dibukanya 11 program studi baru:

Teknik Komputer S1, Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1, Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu Komunikasi S1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain Komunikasi Visual S1 dan Desain Komunikasi Visual D3.

Sejak berdirinya pada tahun 2000, setiap tahunnya UNIKOM menerima ± 2.000 mahasiswa baru. Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.108 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultas dan 23 Program Studi di UNIKOM dengan jumlah mahasiswa sebanyak 15.000 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luar negeri yang sedang menempuh pendidikan di UNIKOM.

3.1.2. Visi dan Misi Universitas Komputer Indonesia

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki Universitas Komputer Indonesia sebagai berikut:

3.1.2.1. Visi Universitas Komputer Indonesia

Mewujudkan Lembaga Penelitian Universitas Komputer Indonesia (Unikom) sebagai pusat riset dan informasi ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memiliki daya saing tinggi pada tataran global sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan.

3.1.2.2. Misi Universitas Komputer Indonesia

Misi dari unikom adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan Lembaga Penelitian sebagai pusat riset di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan seni yang berkualitas.

2. Menghasilkan berbagai jenis penelitian yang bermanfaat, dan mampu memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Mengupayakan pemerolehan hak paten hasil-hasil penelitian.
4. Membangun kerja sama dengan berbagai institusi penelitian di lingkungan perguruan tinggi, pemerintah, dan dunia industri.

3.1.2.3. Tujuan Universitas Komputer Indonesia

Tujuan yang ingin dicapai oleh Unikom adalah:

1. Meningkatkan kualitas Lembaga Penelitian sebagai Pusat informasi riset. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas jurnal hasil-hasil penelitian, artikel ilmiah dan perkembangan metode riset terbaru.
2. Menciptakan iklim dan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan metodologis baik pada tingkat pemula maupun lanjutan
3. Mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas dalam meneliti melalui berbagai kajian penelitian seperti dalam hibah bersaing, penelitian dosen muda, dan penelitian keilmuan lainnya.
4. Membentuk kelompok-kelompok kajian yang dikoordinasikan oleh kepala pusat studi yang terdiri dari pusat studi: Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Lingkungan, Wanita, Kebijakan serta Kependudukan dan Masalah Kemasyarakatan.
5. Meningkatkan fungsi lembaga penelitian sebagai media dan sarana komunikasi ilmiah dalam bidang riset yang interaktif dengan komunitas masyarakat sesuai dengan perkembangan isu-isu terbaru.

3.1.3. Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia

Dalam sebuah organisasi agar tarcapai susunan kerja yang baik ditiap kinerja anggotanya memerlukan sebuah struktur yang terencana dan dapat memperlihatkan alur kerja yang baik. Adapun struktur organisasi Bagian Administrasi Umum adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Badan Administrasi Umum

3.1.4. Deskripsi Tugas

Bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan harus memiliki struktur organisasi yang baik agar kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan berjalan dengan lancar. Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi – fungsi dan hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi membagi tugas terhadap karyawan dalam perusahaan termasuk pimpinan agar tugas serta fungsinya sesuai agar tujuan perusahaan tercapai. Begitu pula pada awal berdirinya UNIKOM, susunan dan pola organisasi sudah terbentuk walaupun masih sederhana dan kekeluargaan, untuk lebih jelas tugas dan fungsi kewenangan, maka susunan (struktur) organisasi UNIKOM sebagai berikut:

1. Kepala Biro

   Memimpin Biro di dalam menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif yang terkait dengan administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi umum, administrasi kemahasiswaan, serta administrasi perencanaan dan system informasi.

2. Kepala Bagian BAAK

   Memimpin para staff Bagian Administrasi Akademik dalam melksanakan tugas yang berhubungan dengan administrasi akademik seperti legalisir ijazah dll.

3. Kepala Bagian Lab.komputer

   Memipin Staff Lab komputer dalam menyelengarakan kegiatan akademik di UNIKOM khususnya dalam bidang lab. komputer.Kepala Bagian Laboratorium

Komputer UNIKOM merupakan unsur-unsur penunjang penyelenggaraan kegiaan akademik, bertanggung jawab kepada Pembantu Rektor 1 Bidang Akademik.

4. Kaepala Bagian Perlengkapan

   Memimpin Staff Bagian Perlengkapan dalam menyediakan Perlengkapan yang menunjang kegiatan akademik maupun non akademik di Universitas Komputer Indonesia.

5. Kepala Bagian Perpustakaan

   Mempin Staff bagian Perpustakaan dalam Menyediakan fasilitas perpustakaan.

6. Kepala Bagian Keuangan

   Memimpin dan bertanggung jawab langsung dengan urusan mengenai keuangan yang berhubungan dengan pembayaran akademik mahasiswa UNIKOM.

7. Kepala Bagian Sekretariat Rektorat

   Memimpin para staff dalam Mengurus semua urusan yang ditujukan kepada Sekretariat rektorat UNIKOM.

8. Kepala Bagian Cs dan Satpam

   Memimpin, mengatur dan mengawasi para Pegawai Cs dan Satpam dalam melakukan kegiatan-kegiatannya

9. Kepala bagian Desain grafik

   Memimpin para staff dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan desain grafik di Universitas Komputer Indonesia.

10. Kepala Bagian Umum

    Memimpin para staff dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Bagian Umum di Universitas Komputer Indonesia.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2009:3) Metode Penelitian adalah :

"Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2005 : 21) mendefinisikan bahwa :

"Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam ummi narimawati menyatakan bahwa :

"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Z melalui Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) dalam bukunya metode penelitian memaparkan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Demikian halnya Umi Narimawati (2010:30) mengatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.Tahapan atau langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

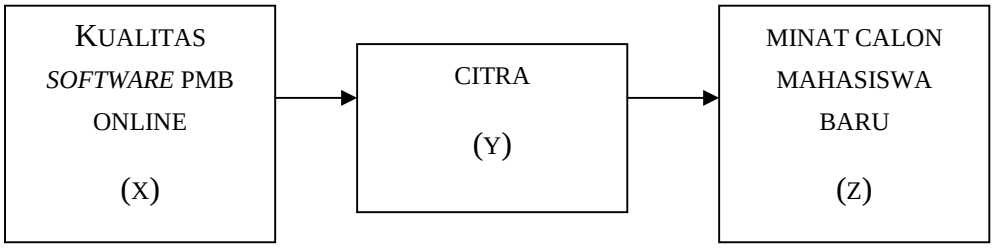
1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada implementasi *software* informasi Penerimaan mahasiswa baru (PMB online) dampaknya terhadap citra dan

minat calon mahasiswa baru. Oleh karena itu penulis mengambil judul Implementasi Kualitas *Software* penerimaan mahasiswa baru (PMB online) sebagai variable bebas (Variabel X), Citra sebagai variabel intervening (Variabel Y), Minat Calon Mahasiswa Baru (Variabel Z) sebagai variable terikat.

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi. Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi antara lain adalah *Software* PMB online dinilai belum user friendly, sehingga membingungkan user. Dan juga tidak adanya buku panduan PMB online.
3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Seberapa besar implementasi *software* informasi Penerimaan mahasiswa baru (PMB online) dampaknya terhadap minat calon mahasiswa baru melalui citra UNIKOM.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi *software* penerimaan mahasiswa baru (PMB online) dampaknya terhadap citra dan minat calon mahasiswa baru.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: “Implementasi Kualitas

Software Penerimaan mahasiswa baru (PMB online) Berdampak Terhadap Minat calon Mahasiswa baru melalui Citra UNIKOM".

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Kualitas *Software* PMB Online, mengacu pada pandangan McCall dalam Pressman (2002:611). Citra, mengacu kepada konsep Sutojo (2004,96), Selanjutnya Minat mahasiswa mengacu kepada Bigne dalam Chrisdiawan (2010:17)
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik inferensial, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif, dan analisis jalur.
9. Melaporkan hasil penelitian. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan satu variable bebas, satu variabel intervening dan satu variable terikat. Desain pernelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian

3.2.2. Operasional Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2009:60) menerangkan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Implementasi Kualitas *Software* penerimaan mahasiswa baru Dampaknya Terhadap Citra Dan Minat calon Mahasiswa baru maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

3.2.2.1. Variabel Kualitas *Software* PMB Online

Variable *Independent* (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *Variable Dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (X) adalah Kualitas *Software* PMB Online.

Menurut McCall at all pada tahun 1977 dalam Roger S.Presman (2002:611) mengusulkan suatu penggolongan faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mempengaruhi kualitas suatu *software*. McCall mengemukakan hal yang harus diperhatikan dari suatu *software* berdasarkan sifat-sifat operasional (Product Operation) yaitu:

1. *Correctness* (kebenaran), tingkat pemenuhan program terhadap kebutuhan yang dispesifikasikan dan memenuhi tujuan/misi pengguna.
2. *Reliability* (Keandalan), tingkat kemampuan program yang diharapkan dapat menampilkan fungsi yang dimaksud dengan presisi yang ditetapkan.
3. *Efficiency* (efisiensi), jumlah sumberdaya yang diproses dan kode yang diperlukan oleh program untuk melaksanakan fungsinya.
4. *Integrity* (Integritas), tingkat kemampuan pengawasan akses terhadap data atau *software* oleh orang-orang tertentu.
5. *Usability*, usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan masukan dan mengartikan keluaran program.

3.2.2.2. Variabel Citra

Variable Intervening atau variabel antara yaitu variabel yang menghubungkan antara variabel bebas dan terikat yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan namun tidak dapat diamati dan diukur. Data yang menjadi variabel intervening adalah Citra (Y), Untuk mengetahui citra perusahaan, baik citra positif maupun negatif diperlukan alat ukut untuk mengetahui bagaimana citra perusaahaan tersebut. Pembentukan citra tersebut dapat diukur dengan menggunakan indikator penilaian citra (Sutojo, 2004: 96) sebagai berikut, yakni :

1. Kesan

   Kesan yang didapat oleh konsumen terhadap perusahaan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai alat pengukur citra.

2. Kepercayaan

   Kepercayaan timbul karena adanya suatu rasa percaya kepada pihak lain yang memang memiliki kualitas yang dapat mengikat dirinya, seperti tindakannya yang konsisten, kompeten, jujur, adil, bertanggung jawab, suka membantu dan rendah hati. Kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan diimplementasikan dari kredibilitas perusahaan dan kepedulian perusahaan pada pelanggan yang ditujukan melalui *performance* perusahaan pada pengalaman melakukan hubungan dengan pelanggan.

3. Sikap

   Indikator lain dari pengukuran citra perusahaan adalah sikap, dimana sikap masyarakat dapat menunjukkan bagaimana sebenarnya masyarakat menilai suatu perusahaan. Jika masyarakat bersikap baik, maka citra perusahaan itu baik. Sebaliknya, jika sikap yang ditunjukkan negatif, berarti citra perusahaan tersebut juga kurang di mata masyarakat. Proses pembentukan sikap berlangsung secara bertahap, yakni dengan pengalaman pribadi, asosiasi dan proses belajar sosial. Sikap juga terbentuk dari 3 hal, yakni kognitif, afektif dan konatif.

3.2.2.3. Variabel Minat

Variable *Dependent* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat adalah Minat calon Mahasiswa (Z).

Menurut Bigne dalam Chrisdiawan (2010:17), menjelaskan kecenderungan seseorang menunjukkan minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat berdasarkan ciri-ciri :

1. Kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa

   Konsumen yang memiliki minat, memiliki suatu kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk atau jasa tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa yang digunakan, sebelum menggunakan produk atau jasa tersebut.

2. Kesediaan untuk membayar barang atau jasa

   Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu barang atau jasa, konsumen yang cenderung memiliki minat lebih terhadap suatu barang atau jasa akan bersedia untuk membayar barang atau jasa tersebut dengan tujuan konsumen yang berminat tersebut dapat menggunakan barang atau jasa tersebut

3. Menceritakan hal yang positif

   Konsumen yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika di tanya konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan mencitrakan hal yang positif terhadap konsumen lain, karena konsumen yang memiliki suatu minat secara *eksplisit* memiliki suatu keinginan dan kepercayaan terhadap suatu barang atau jasa yang digunakan.

4. Kecenderungan untuk merekomendasikan

   Konsumen yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang, selain akan menceritakan hal yang positif, konsumen tersebut juga akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga menggunakan barang atau jasa tersebut, karena seorang yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang akan cenderung memiliki pemikiran yang positif terhadap barang atau jasa tersebut, sehingga jika ditanya konsumen lain, maka konsumen tersebut akan cenderung merekomendasikan kepada konsumen lain.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kualitas *Software* Penerimaan Mahasiswa baru (PMB Online) (X)	PBM Online Unikom adalah sebuah website yang dapat dilakukan secara online sehingga menyajikan Informasi lengkap tentang Penerimaan Mahasiswa Baru, proses pembacaan brosur, persyaratan pendaftaran, jadwal dan hasil ujian bisa dilihat di website ini. yang ada di alamat http://pmb.unikom.ac.id **(buku panduan**	Correctness (kebenaran)	Keakuratan dalam memenuhi Proses pendaftaran mahasiswa baru	
			Keakuratan dalam Menyediakan Informasi yang dibutuhkan oleh User	
			Keakuratan Output Hasil PMB Online	
		Reliability (kehandalan)	Fungsi PMB Online	
			Deteksi kesalahan pengisian	
			Fungsi tombol yang tersedia	
		Eficiency (efisiensi)	Waktu Yang dibutuhkan dalam Pendaftaran Online	
			Efisiensi dalam proses input data	

	(UNIKOM)		Efisiensi dalam Proses Pendaftaran	Ordinal
		Integrity (Integritas)	Akses PMB Online	
			Prosedur konfirmasi pendaftaran menjaga keamanan	
		Usability	Kemudahan dalam menggunakan PMB Online	
			Informasi Penggunaan PMB Online	
			Input data dalam Form Pendaftaran	
			Informasi Output Pendaftaran Online	
			Informasi Prosedur Penggunaan PMB Online	
Citra (Y)	Citra adalah Seperangkat keyakinan, ide dan kesan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. **Bigne dalam Chrisdiawan (2010:17)**	Kesan	Kesan Positif pada *software* PMB online	Ordinal
			Citra dengan PTS lainnya	
		Kepercayaan	Tingkat Kepercayaan dalam kualitas pendidikan	
			Tingkat Kepercayaan dalam layanan lainnya	
		Sikap	Pengaruh Untuk merekomendasikan ke orang banyak	
			Citra dimata masyarakat sekitar	
Minat Calon Mahasiswa baru (Z)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan	Kemauan untuk mencari informasi	Kemauan untuk mencari informasi tentang UNIKOM dengan adanya PMB Online	
			Kemauan untuk mencari informasi tentang UNIKOM dengan membaiknya citra	
		Kesediaan untuk	Pengaruh Citra Positif terhadap Harga bayar	

	antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. **Slameto (2003:180)**	membayar barang atau jasa	Pengaruh Citra Negatif Terhadap Harga Bayar	Ordinal
		Menceritakan hal yang positif	Kepercayaan Terhadap Pendaftaran online, mempunyai pengaruh terhadap Penyebaran hal positif bagi orang lain	
			Pengaruh Citra, terhadap penyebaran hal yang positif kepada orang lain	
		Kecenderungan untuk merekomendasikan	Pengaruh Implementasi PMB online terhadap niat merekomendasian kepada banyak orang	
			Pengaruh Citra positif terhadap niat merekomendasian kepada banyak orang	
			Tingkat Kemauaan anda Mengajak orang lain memilih UNIKOM sebagai tempat studi lanjut	

3.2.3. Sumber dan Tehnik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer ini di peroleh dari hasil wawancara Wakil Direktur ICT & Multimedia UNIKOM, dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu Mahasiswa UNIKOM.

B. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang di peroleh melalui data yang telah di teliti dan telah dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan juga mendukung data primer.

Data skunder ini diperoleh dari profil perguruan tinggi di internet dan web

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data (Penentuan Sampel Minimal)

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang terdapat di UNIKOM yaitu menggunakan metode penarikan sampel, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:161) menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemdian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa baru di UNIKOM, berdasarkan data yang didapat dari ICT berjumlah 189 mahasiswa**.**

2. Sampel

Sample adalah Kumpulan dari satuan/unit yang kita ambil dari populasi studi dimana pengukuran dilakukan. Sugiyono (2009:81) memaparkan teori

tentang sampel adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, menurut sugiyono (2009:84) *non-probability sampling* yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Teknik *non-probability sampling* yang digunakan adalah metode *Purposive sampling*, menurut sugiyono (2009:85*) Purposive sampling* yakni *“Teknik Pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu.”*

Dalam metode *Purposive sampling*, hanya calon mahasiswa UNIKOM yang menggunakan PMB online mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel.

Untuk mengurangi tingkat kesalahan maka jumlah sample harus mendekati jumlah populasi, bila semakin besar taraf kesalahan maka semakin kecil ukuran sample tetapi semakin kecil taraf kesalahan maka semakin besar jumlah sample, ukuran sample tergantung tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki, Jumlah sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus yang dibuat oleh slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran / ketidaktelitian karena kesalahan.

Pengambilan sample dalam penelitian ini diambil nilai *error varians*nya atau e=5% sehingga tingkat kebenaran sebesar 95%, dalam penelitian ini jumlah populasinya 189 maka N=189. Bila rumus yang diatas digunakan maka:

$$n = \frac{189}{1+189*(0.05)^2}$$

$$= \frac{189}{1.47}$$

$$= 128$$

Berdasarkan perhitungan diatas anggota sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 128 sample.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data (Observasi, Wawancara, Kuesioner, Dokumentasi)

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Universitas Komputer Indonesia dan data sekunder).

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

A. Observasi (Pengamatan Langsung)

yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan di UNIKOM. Hasil

dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

B. Wawancara atau *Interview*

yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi.

C. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai Kualitas *Software* Penerimaan mahasiswa baru (PMB online) dampaknya terhadap citra dan minat mahasiswa baru di UNIKOM.

Data sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

D. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku panduan, dokumen perusahaan yang

menerangkan stuktur organisasi pada Universitas Komputer Indonesia Kota Bandung.

3.2.4.1. Uji Validitas

Menurut *Cooper* (2006:720) validitas adalah:

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

3.2.4.2. Uji Realibilitas

Menurut *Cooper* (2006:716) reliabilitas adalah:

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency".

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut:

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil atau genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

$$\frac{2r_b}{1+r_b}$$

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\Gamma \quad 2\Gamma b}{1+| \quad 1+\Gamma b}$$

Dimana:

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Untuk menguji keberartian koefisien r reliabel atau tidak reliabel akan digunakan uji t, yang dilakukan dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Dimana thitung dicari dengan menggunakan rumus dari Husein Umar (2006) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db - n - 2$$

Dimana:

n : ukuran sample

r : koefisien korelasi Pearson

db : adalah derajat bebas.

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen secara internal dengan menggunakan taraf signifikansi 1% adalah sebagai berikut:

a. Instrumen dikatakan reliabel jika thitung lebih besar atau sama dengan t0,01; maka instrumen tersebut dapat digunakan.

b. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika thitung lebih kecil dari t0,01; maka instrumen tersebut tidak dapat digunakan.

3.2.4.3. Uji Method Sucsessive Interval (MSI)

Adapun syarat-syarat untuk menggunakan rumus *Korelasi Moment Pearson* di atas sekurang-kurangnya data harus interval sehingga data dengan skala ordinal yang ada harus dirubah menjadi data dengan skala interval berdasarkan rumus *method of succive interval*.

Perhitungan *method of succive interval* dikutip oleh Harun Al Rasyid (1994:134). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah:

1. Berdasarkan jawaban responden untuk pertanyaan hitung frekuensi jawaban
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan hitung proporsi setiap jawaban
3. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap jawaban hitung proporsi komulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Bentuk setiap pertanyaan nilai batas untuk z pada setiap pilihan jawaban
5. Hitung nilai numerik perskalaan (scale value) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$SV = \frac{DensityAtLowerLimit - DensityAtUpperLimit}{AreaUnderUpperLimit - AreaUnderLowerLimit}$$

Keterangan:

SV = Scale Value

Density At Lower Limit = Kepadatan Batas Bawah

Density At Upper Limit = Kepadatan Batas Atas

Area Under Upper Limit = Daerah di Bawah Batas Atas

Area Under Lower Limit = Daerah di Bawah Batas Bawah

6. Hitung skor (skor nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan berikut:

Score = Scale Value – Scale Value Minimum + |1|

3.2.5. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial. Statistik dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan alat untuk pengambilan keputusan.

Menurut Sugiyono (2009:207) dijelaskan mengenai statistik inferensial sebagai berikut:

"Statisktik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statisktik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".

Berdasarkan penjelasan di atas, data yang didapat dari penelitian di analisis dan hasil analisis tersebut diberlakukan untuk populasi.

3.2.5.1. Analisis Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh implementasi *software* Penerimaan mahasiswa baru (PMB Online) dampaknya terhadap minat calon mahasiswa baru melalui citra UNIKOM.

Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 3.2
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 - 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

3.2.5.2. Analisis Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan langkah-langkah: yaitu, memberikan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

a) Mengolah setiap jawaban dan pertayaan dari kuisioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1, X2 , …Xn dan variabel dependen (Y) sebagai berikut (X1,Y), (X2,Y),…(Xn, Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c) Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuisioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (*hays,* 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Means of interval} = \frac{\textit{Density at Lower limit} - \textit{Density at Upper Limit}}{\textit{Area at Below Density Upper Limit} - \textit{Area at Below Lower Limitt}}$$

Langkah kerja pengolahan dan analisis data dalam analisis jalur linier adalah sebagai berikut:

1) Mengubah skala ordinal menjadi skala interval dengan metode interval berurutan *(Method Successive Interval)* untuk variabel bebas maupun terikat yaitu :

a) Ambil data ordinal hasil kuesioner
b) Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
d) Menghitung nilai densititas untuk setiap proporsi komulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.
e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Successive Interval Method.*
f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1

2) Untuk mengetahui pengaruh antara variabel kualitas *software* PMB online, dampaknya terhadap Citra dan Minat calon mahasiswa baru di UNIKOM Kota Bandung (Digunakan analisis jalur *path analysis*).

3) Analisis jalur

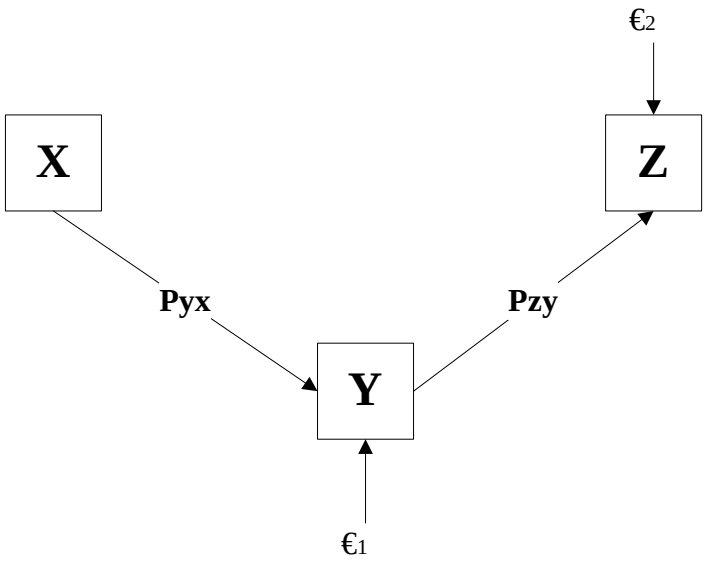
Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada

pengaruh kualitas *software* PMB online, dampaknya terhadap Citra dan Minat calon mahasiswa baru di UNIKOM Kota Bandung.

1. Analisis jalur (*path analysis)*

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

Model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Keterangan :

Z : Minat calon mahasiswa

Y : Citra

X : Implementasi Kualitas *Software* PMB Online

PYX : Koefisien jalur Implementasi Kualitas *Software* PMB Online terhadap citra

PZY : Koefisien jalur Citra terhadap Minat calon mahasiswa

€ : Pengaruh faktor lain

2. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = Kualitas *Software* PMB Online

y = Minat Calon Mahasiswa dan Citra UNIKOM

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

3. Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R^2= SSreg/SStot

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

3.2.5.3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh kualitas *software* PMB online dampaknya terhadap Minat calon Mahasiswa baru Melalui Citra UNIKOM. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

1) Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3 \ldots\ldots,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

2) Hipotesis

H01 ; ṗ = 0, kualitas *software* PMB online tidak dapat meningkatkan citra.

H11 ; ṗ ≠ 0, kualitas *software* PMB online dapat meingkatkan citra.

H02 ; ṗ = 0, Citra tidak dapat meningkatkan Minat calon mahasiswa.

H12 ; ṗ ≠ 0, Citra dapat meningkatkan Minat calon mahasiswa.

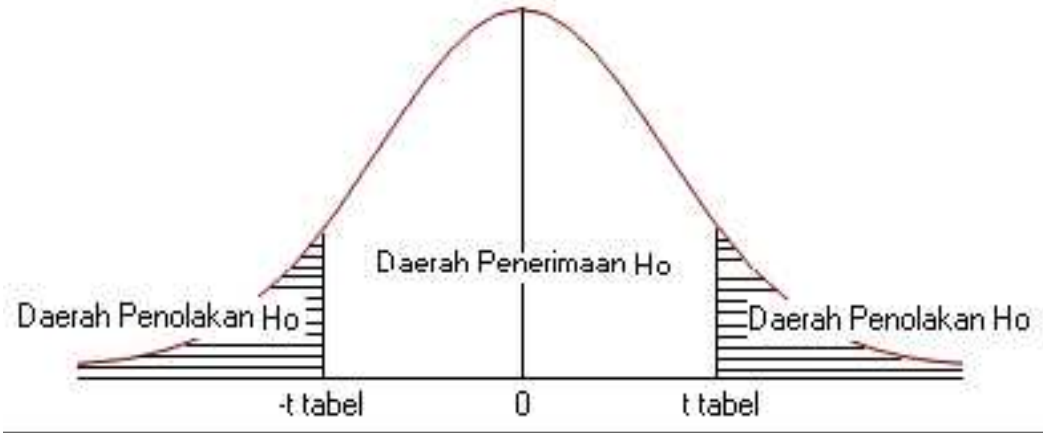
3) Kriteria pengujian

H0 ditolak apabila thitung < dari tabel (= *a* = 0, 05)

1. Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (*a* = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika t hitung ≥ t table maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X berdampak terhadap variabel Y, Z ada hubungannya.
b. Jika t hitung ≤ t table maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X tidak berdampak terhadap variabel Y, Z tidak ada hubungannya.



Gambar 3.4
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (2009:185)